

ABSTRAK

Gina Sahila, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Wanita Tani “Berkah” (*Asset Based Community Development* di Taman Teknologi Pertanian Cikajang Garut).

Kelompok Wanita Tani (KWT) Berkah berperan dalam mengembangkan potensi hasil pertanian melalui kegiatan pengolahan produk berbahan baku kentang sehingga memiliki nilai tambah ekonomi. Pembentukan KWT Berkah dilatarbelakangi oleh belum optimalnya pemanfaatan hasil pertanian di Kecamatan Cikajang yang sebagian besar masih dipasarkan dalam bentuk mentah. Di sisi lain, keterlibatan perempuan dalam kegiatan ekonomi produktif juga masih terbatas. Untuk mengatasi kondisi tersebut, Taman Teknologi Pertanian (TTP) Cikajang melaksanakan program pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui KWT Berkah dengan mengembangkan potensi pertanian lokal.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bentuk pemberian sumber daya, pemberian kesempatan, serta peningkatan pengetahuan dan keterampilan anggota KWT Berkah.

Penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan Jim Ife yang menekankan pada pemberian sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan kepada masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan *Asset Based Community Development* yang berfokus pada pemanfaatan aset dan potensi lokal sebagai dasar pemberdayaan masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan riset aksi berbasis *Asset Based Community Development*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas pengelola Taman Teknologi Pertanian Cikajang, Ketua dan anggota KWT Berkah, serta masyarakat yang terlibat dalam kegiatan kelompok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui KWT Berkah dilakukan melalui pemberian sumber daya berupa bantuan alat produksi, pelatihan, pendampingan, dan pembinaan usaha. Anggota kelompok juga diberikan kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan produksi, pelatihan, musyawarah, dan pengembangan usaha. Kegiatan tersebut mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota dalam mengolah, mengemas, dan memasarkan produk hasil pertanian sehingga dapat memberikan nilai tambah ekonomi bagi anggota kelompok.

Kata Kunci: Pemberdayaan Ekonomi masyarakat, Kelompok Wanita Tani, Taman Teknologi Pertanian Cikajang, Pemberian Sumber Daya dan Kesempatan, Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan.